

## ABSTRAK

**Syailendra Brawijaya.** “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bekasi Mandiri” (*Studi Deskriptif Pada Baznas Kab. Bekasi. Kompleks Pemerintah, Masjid Al Hikmah Lt II, Deltamas, Cikarang Pusat*)

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sering terjadi di pelosok-pelosok maupun pada perkotaan, akibat keterbatasannya kemampuan yang dimilikinya sehingga membuat individu dan masyarakat menjadi lemah atau belum mencapai kemandirian dalam hidupnya dengan demikian mereka membutuhkan kekuatan atau daya dan pemberdayaanlah yang menjadi prosesnya agar mencapai keberdayaan dan mandiri.

Pemberdayaan adalah proses suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan yang tersedia di lingkungan sekitarnya atau yang berada pada dalam dirinya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan secara mandiri dengan cara, pengembangan pengetahuan, pemberian ketrampilan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan (Suharto, 2005: 59-60). Baznas Kab. Bekasi adalah lembaga pengumpul dana zakat, infaq, dan shodaqoh yang dana terbut berikan kepada para *mustahiq* dan orang-orang yang membutuhkan lainnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Baznas Kab. Bekasi dalam melaukan upaya pemberdayaan melalui program Bekasi mandiri. Diantaranya bantuan yang dilakukan oleh Baznas Kab. Bekasi adalah program Bekasi mandiri sebagai pemberdayaan masyarakat dengan kegiatannya, diantaranya Pelatihan Teknisi AC, Bantuan Modal Usaha Mikro yaitu, Perternakan Budisaya Ikan Lele, Gerobak Barokah dan Mustahik Pengusaha Bubur.

Secara global, penelitian ini bersifat empirik dengan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan datanya menggunakan obesrvasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Untuk menganalisis data yang dilakukan dengan reduksi data, tafsiran, dan penarikan simpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Upaya pemberdayaan pada program Bekasi mandiri yang dilakukan Baznas Kabupaten Bekasi (2) Kegiatan yang dilaksanakan dalam program Bekasi mandiri berupa pemberdayaan ekonomi yaitu Bantuan Modal Usaha Mikro yaitu, Budidaya Ternak Ikan Lele, Gerobak Berkah, Mustahik Pengusaha Bubur dan Pelatihan Teknisi AC (3) Adapun manfaat atau dampak dari program Bekasi mandiri ini, penerima manfaat mempunyai wilayah usaha, memiliki penghasilan, mendapatkan ilmu dari kegiatan pelatihan, sehingga tercapai tujuan program tersebut. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa peran pemberdayaan masyarakat melalui program Bekasi mandiri ini untuk meningkatkan perekonomian dan keterampilan masyarakat sehingga mampu meningkatkan kulaitas diri dalam hidupnya dan menuju mandiri.

Kata kunci : Kemiskinan, Pemberdayaan, Mandiri.